

**Laporan Kinerja Bulanan
COMMLINK AGGRESSIVE PLUS FUND**

Bloomberg: COMMLAP IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 Juni 2015

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Tujuan Investasi

CommLink Aggressive Plus Fund bertujuan memberikan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasikan pertumbuhan pasar modal Indonesia dengan alokasi investasi :

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran : 09 Agustus 2011
Mata Uang : Rupiah
Harga Unit : Rp 1,340.7200

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	55%
Panin Dana Ultima	45%
Cash / TD	0%

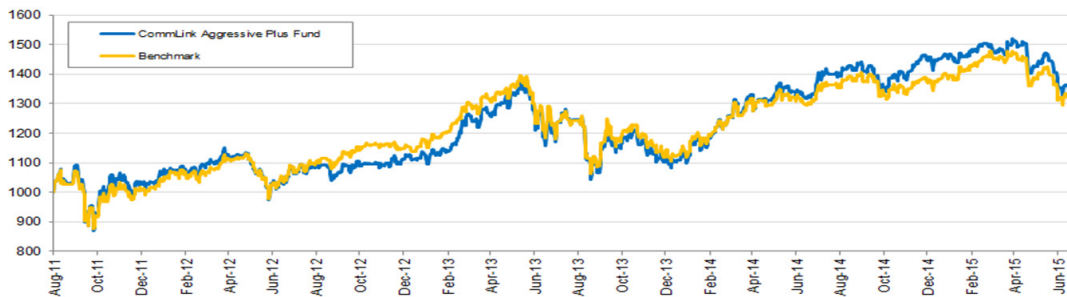
Alokasi Aset

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	84.15%
Pendapatan Tetap	0.00%
Pasar Uang	15.85%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-7.27%	-11.17%	-8.37%	-8.37%	34.07%
Benchmark (IHSG)	-5.86%	-11.02%	-6.05%	-6.05%	31.47%

Grafik Kinerja



Komentar Manajer Investasi

- Di bulan Juni 2015 terjadi penurunan besar di bursa China (Shanghai Composite Index) sebesar -12.88, hal tersebut dikarenakan terjadinya margin call dan margin loan yang tengah dihadapi oleh China.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat inflasi pada bulan Juni 2015 sebesar 0,54% atau meningkat 0,8% dibanding Mei 2015, dipicu oleh kenaikan harga bahan makanan. Tingkat inflasi tahun kalender Januari- Juni 2015 mencapai 0,96% dan laju inflasi secara tahunan (yoy) 7,26% atau meningkat 1.5 % dibandingkan inflasi yoy di bulan Mei 2015.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18 Juni 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%. Hal tersebut sudah berlangsung sejak Februari 2015.
- Badan Pusat Statistik melaporkan neraca perdagangan RI pada Mei 2015 mencetak surplus 0.95 miliar dollar AS atau meningkat dibandingkan April 2015 yang mencapai US\$480 juta, terdiri dari ekspor sebesar 12,56 miliar dollar AS dan impor sebesar 11,61 miliar dollar AS. Total nilai neraca perdagangan pada periode Januari-Mei 2015 mengalami surplus perdagangan sebesar 3,75 miliar dollar AS, terdiri dari total ekspor sebesar 64,72 miliar dollar AS atau turun 11,84 % dibanding periode yang sama di 2014 dan impor senilai 60,97 miliar dollar AS atau turun 17,90 persen dibanding periode yang sama tahun 2014. Adapun nilai ekspor Indonesia pada Mei 2015 mencapai US\$ 12,56 miliar, turun 4,11% dibanding ekspor April 2015. Demikian juga bila dibanding Mei 2014 turun 15,24%
- IHSG pada bulan Juni 2015 ditutup ke angka 4.910,66 atau sebesar -5.86% yang di mana pada bulan Mei 2015 IHSG sebesar -5.81%. Kinerja IHSG secara tahunan (yoy) sebesar 0.66% dan untuk year to date sebesar -6.05%
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Juni 2015 mencapai level 13.332 atau terdepresiasi sebesar 0.77% dibandingkan awal Juni 2015.
- Target penerbitan Surat Berharga Negara pada kuartal II 2015 senilai Rp. 93.5 triliun, dimana hasil yang dimenangkan pemerintah adalah sebesar Rp. 105.8 triliun. Disetiap lelang pemerintah menargetkan Surat Utang Negara sebesar Rp. 15 triliun dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) senilai Rp. 2 triliun.

Disclaimer:

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Mitra Manajer Investasi

